



### PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 LANDUNGSARI

Dewi Rizka Nur Alfiana<sup>1</sup>, Rifqi Aulia Nurazizah<sup>2</sup>, Via Arviana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Korespondensi Penulis. E-mail: [rizkaalfiana05@gmail.com](mailto:rizkaalfiana05@gmail.com)

#### Abstract

*The aim of this research was to find the influence of Gerakan Literasi Sekolah (GLS) towards students' reading interest in fourth grade of SDN 2 Landungsari. By applying 15 minutes reading before learning, this research was expected to increase students' reading interest which was still categorized as low. The research method used was descriptive quantitative with associative approach. Fourth grader students of SDN 2 Landungsari was the population of this research consist of 17 students. This research was using population study which the subject was the whole population of fourth grader students of SDN 2 Landungsari. The data collected by distributing multiple choice and essay Pre-test and Post test questions. The data was analyzed by using ANOVA simple linear regression analysis in SPSS 25 for Windows. The result shows that there was a significant effect from Gerakan Literasi Sekolah (GLS) on increasing students' of fourth grade reading interest at SDN 2 Landungsari, Dau, school year 2022/2023.*

**Key Words:** School Literacy Movement (GLS); reading interest; students

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa kelas IV di SD Negeri 2 Landungsari. Melalui membaca 15 menit sebelum pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa yang rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Landungsari Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 17 orang siswa menjadi populasi dalam penelitian ini yang sekaligus mejadi subjek penelitian dalam studi populasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah anova regresi linier sederhana pada perangkat lunak SPSS 25. Data minat baca dikumpulkan melalui soal pre test dan post test menggunakan tes pilihan ganda dan esai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap peningkatan minat baca siswa kelas IV di SD Negeri 2 Landungsari Kecamatan Dau Tahun Ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** Gerakan Literasi Sekolah (GLS); Minat Baca; siswa

#### 1. Pendahuluan

Berdasarkan data survei dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang telah dilaksanakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*, disebutkan bahwa Indonesia menempati posisi ke 74 kategori membaca dan berada di posisi ke 73 dan ke 71 dari 79 negara partisipan untuk penilaian kategori kemampuan matematika dan sains. Walaupun tren nilai PISA Indonesia sepanjang periode naik, skor PISA 2018 Indonesia relatif menurun di semua kategori, terutama kategori membaca, yakni menurun sangat tajam (OECD, 2019, p. 05). Hasil penilaian PISA Indonesia dapat menimbulkan asumsi bahwa kualitas pendidikan Indonesia tidak sesuai standar masyarakat global dan berada di bawah negara-negara lain sehingga timbul stigma bahwa Indonesia memiliki daya saing dan sumber daya manusia (SDM) yang rendah (Hewi & Shaleh, 2020, p. 31).

Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi masalah literasi rendah di Indonesia. Salah satu langkah yang diambil adalah mengurangi tingkat buta aksara yang tinggi. Data



survei menunjukkan bahwa beberapa provinsi di Indonesia memiliki tingkat buta aksara yang tinggi, seperti NTT (5,15%), NTB (7,91%), dan Provinsi Papua (28,75%) (Hastuti & Lestari, 2018, p. 30). Selain itu, pemerintah telah mendorong Gerakan Literasi Nasional (GLN) melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2016. Program ini kemudian diimplementasikan di dunia pendidikan dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang diatur oleh Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 yang membahas tentang Penumbuhan Budi Pekerti (Perdana & Suswandari, 2021, p. 9).

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) didefinisikan sebagai kegiatan partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah seperti peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, kepala sekolah, serta orangtua peserta didik (Teguh, 2020, p. 21). Selain itu, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) juga melibatkan tokoh masyarakat yang dapat menjadi teladan, dunia usaha seperti penerbit, akademisi, media massa serta kelompok kepentingan yang dikoordinir oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Wiratsiwi, 2020, p. 232). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) selain dapat meningkatkan minat baca siswa, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) juga dapat meningkatkan kecerdasan, budi pekerti, perilaku baik, emosional dan spiritual yang baik melalui pendidikan multiliterasi (Ilmi et al., 2021, p. 2867). Terdapat 3 tahapan yang perlu diperhatikan dalam penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang terdiri dari tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Keinginan atau kecenderungan (hasrat) yang kuat untuk membaca disebut minat membaca (Elendiana, 2020, p. 55). Untuk meningkatkan minat baca, penting bagi setiap individu, khususnya siswa, untuk memiliki kesadaran yang timbul dari dalam diri mereka sendiri. Minat membaca mengacu pada kecenderungan seseorang untuk membaca dengan tujuan menginspirasi mereka untuk mengambil tindakan. Terdapat dua faktor yang berkontribusi pada perkembangan minat baca seseorang, yaitu faktor internal yang berasal dari individu itu sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan di sekitarnya. Faktor internal melibatkan keinginan dan hasrat individu untuk membaca. Sementara itu, faktor eksternal dapat berupa pengaruh dari guru, teman sebaya, atau media massa yang mempromosikan buku-buku menarik yang layak untuk dibaca. Studi mengenai GLS menyatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa-siswi sekolah dasar yang menjalani program GLS dari siswa-siswi yang hanya mengikuti pembelajaran konvensional (Rusniasa et al., 2021, p. 58). Dari Gerakan Literasi Sekolah, dapat diperoleh peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman dari siswa-siswi kelas V SD Gugus II Kuta Utara sehingga wawasan dan pemikiran kritis mereka pun juga ikut terasah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dari penerapan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran efektif dalam meningkatkan minat baca siswa-siswi. Kegiatan tersebut memberikan pemikiran positif bahwa membaca bukan dianggap sebagai suatu beban yang berat dan hanya membuang-buang waktu melainkan membaca adalah sesuatu yang menyenangkan sehingga akan terbiasa melakukannya bahkan tanpa disuruh (Safitri & Muslim, 2019, p. 157).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, siswa-siswa kelas IV di SD Negeri 2 Landungsari belum memiliki kebiasaan membaca sehingga siswa kurang antusias dan tidak semangat ketika melaksanakan pelajaran yang berhubungan dengan bacaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan kondisi perpustakaan di SD Negeri 2 Landungsari juga yang memiliki koleksi buku yang sangat minim, koleksi buku-buku tersebut hanya buku akademik yang terdiri dari 2 rak yang tidak penuh, hal itu juga sangat berpengaruh terhadap rendahnya minat baca siswa tersebut. Dikarenakan Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan GLS. Dari permasalahan tersebut yang membuat siswa siswi kelas IV memiliki minat baca yang rendah. Hal ini terlihat ketika pre test dilakukan siswa siswi kelas IV kebanyakan yang mendapat nilai dibawah rata-rata.

Adapun terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya minat baca siswa yaitu: 1) Belum terbiasanya siswa dalam membaca, 2) siswa cenderung lebih senang bermain daripada membaca buku, 3) Kondisi perpustakaan yang sangat memprihatinkan.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Landungsari”.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan asosiatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono, metode kuantitatif merupakan metode berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013, p. 7). Pada penelitian ini, pendekatan asosiatif yang digunakan adalah untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Landungsari yang beralamatkan di Jl. Tirta Taruno, Dusun Klandungan, Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Adapun penelitian ini dilakukan selama 2 minggu, yaitu dari tanggal 9-20 Januari 2023.

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Landungsari di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini merupakan seluruh populasi yang berjumlah 17 siswa. Alasan peneliti mengambil kelas IV sebagai populasi penelitian karena kelas tersebut memiliki minat baca yang rendah.

Proses penelitian dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Pada tahap pra penelitian, penulis melakukan observasi dan wawancara. Tahapan selanjutnya, yaitu penelitian. Peneliti melakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan literasi siswa-siswi kelas IV sebelum dilakukan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Adapun program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dilakukan selama 10-15 menit sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Selanjutnya, peneliti membagikan *posttest* untuk mengukur pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap peningkatan minat baca siswa-siswi kelas IV tersebut. Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi.

Data yang telah terkumpul akan diolah secara statistika melalui bantuan *SPSS 25 for windows* untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yakni variabel bebas (Gerakan Literasi Sekolah/GLS) dan variabel terikat (Minat Baca). Sebelum dianalisis, data yang telah terkumpul dilakukan uji kelayakan data dengan uji persyaratan berupa uji normalitas dan linearitas. Jika data layak untuk dianalisis, data tersebut akan diolah dengan uji *paired sample t* serta uji *regresi linier sederhana*. Melalui uji tersebut, penulis ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Landungsari.

## 3. Hasil

### 3.1 Deskripsi data

|                |         | Statistics |           |
|----------------|---------|------------|-----------|
|                |         | Pre_test   | Post_test |
| N              | Valid   | 17         | 17        |
|                | Missing | 0          | 0         |
| Mean           |         | 67.53      | 76.94     |
| Std. Deviation |         | 11.980     | 14.860    |
| Minimum        |         | 44         | 56        |
| Maximum        |         | 81         | 100       |

Gambar 1. Tabel Hasil Analisis Deskripsi Data

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa total data penelitian (N) sebesar 17 responden. Pada kolom *Pre-test* nilai maksimum yang didapatkan sebesar 81, sedangkan nilai minimum sebesar 44. Nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 67.53 dengan standar deviasi sebesar 11.980. Pada kolom *post-test*, nilai maksimum yang didapatkan sebesar 100, sedangkan nilai minimum sebesar 56. Dari data tersebut, didapatkan nilai rata-rata *post-test* siswa, yakni 76,94 serta standar deviasinya 14,860.

### 3.2 Uji Persyaratan Analisis

#### 3.2.1 Uji Normalitas

|           | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|           | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Pre_test  | .176                            | 17 | .169  | .894         | 17 | .055 |
| Post_test | .137                            | 17 | .200* | .923         | 17 | .167 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Gambar 2. Tabel Hasil Uji Normalitas**

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji *Shapiro-Wilk* berupa nilai signifikansi dari variabel *pretest* (X) sebesar  $0,055 > \alpha$  sebagaimana nilai  $\alpha = 0,05$  dan variabel *posttest* (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.167 > \alpha$  sebagaimana nilai  $\alpha = 0,05$ . Penulis menggunakan hasil uji *Shapiro-Wilk* sebagai uji normalitas karena jumlah populasi data kurang dari 30. Dari nilai signifikansi kedua variabel *pretest* (X) dan variabel *posttest* (Y) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji *paired sampe t-test* sebagai uji analisis data.

#### 3.2.2 Uji Linieritas

|                      |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Pre_test * Post_test | Between Groups | (Combined)               | 1575.902       | 7  | 225.129     | 2.813  | .075 |
|                      |                | Linearity                | 1318.802       | 1  | 1318.802    | 16.477 | .003 |
|                      |                | Deviation from Linearity | 257.100        | 6  | 42.850      | .535   | .770 |
| Within Groups        |                |                          | 720.333        | 9  | 80.037      |        |      |
| Total                |                |                          | 2296.235       | 16 |             |        |      |

**Gambar 3. Tabel Hasil Uji Linieritas**

Pada uji linieritas, dasar pengambilan kesimpulan dapat dilakukan melalui 2 cara yakni dengan melihat nilai F atau *significance*. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Derivation from Linearity Significance* menunjukkan  $0.770 < 0.05$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan berupa adanya hubungan linear signifikan antara variabel Gerakan literasi Sekolah (X) dengan variabel Minat Baca (Y).

Adapun nilai tabel F didapatkan dengan rumus (df) *Derivation from Linearity; Within Groups* dan menunjukkan bahwa nilai df adalah (9;16). Pada tabel distribusi nilai F dengan probabilita 0.05 atau 5%, maka ditemukan nilai F tabel sebesar 2.54 yang mana lebih besar dari nilai F hitung 0.535 (F hitung  $0.535 < F$  tabel 2.54). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan linear signifikan antara variabel Gerakan Literasi Sekolah (X) dengan variabel Minat Baca (Y).

### 3.3 Hasil Uji Analisis Data

#### 3.3.1 Uji Paired Sample T

|        |           | Mean  | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-----------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pre_test  | 67.53 | 17 | 11.980         | 2.906           |
|        | Post_test | 76.94 | 17 | 14.860         | 3.604           |

Gambar 4. Tabel Deskripsi Statistik Data Analisis Paired Sample T

Pada tabel tersebut menunjukkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari data *pretest* dan *posttest*. Dinilai dari rata-rata, nilai post test siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Landungsari mengalami kenaikan dari nilai *pretest*.

|        |                      | N  | Correlation | Sig. |
|--------|----------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pre_test & Post_test | 17 | .758        | .000 |

Gambar 5. Tabel Hubungan Data pada Analisis Paired Sample T

Pada tabel di atas menggambarkan hubungan atau korelasi antara kedua variabel, yakni *pretest* dan *posttest*. Nilai signifikan 0.010 atau  $< 0.05$ , menunjukkan adanya hubungan antara variabel *pretest* dan variabel *posttest*.

|        |                      | Paired Differences |                |                 |   |        | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
|        |                      | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |        |    |                 |
|        |                      |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |                 |
| Pair 1 | Pre_test - Post_test | -9.412             | 9.721          | 2.358           | -14.410                                   | -4.413 | -3.992 | 16 | .001            |

Gambar 6. Tabel Deskripsi Statistik Data Analisis Paired Sample T

Pada tabel tersebut, menunjukkan nilai signifikan data sebesar  $0.001 < \alpha$  sebagaimana nilai  $\alpha = 0,05$ . Artinya, adanya hubungan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Landungsari. Dalam ini, dapat diasumsikan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memengaruhi terhadap minat baca siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Landungsari.

#### 3.3.2 Uji Regresi Linear sederhana

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 2029.082       | 1  | 2029.082    | 20.239 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1503.859       | 15 | 100.257     |        |                   |
|       | Total      | 3532.941       | 16 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Baca

b. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah

Gambar 7. Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai F terhitung = 20,239 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya, model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel Gerakan Literasi Sekolah (X) terhadap variabel Minat Baca (Y).

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .758 <sup>a</sup> | .574     | .546              | 10.013                     |

a. Predictors: (Constant), Gerakan Literasi Sekolah

**Gambar 8.** Tabel Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Pada tabel di atas menjelaskan mengenai besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel Gerakan Literasi Sekolah (X) dengan variabel Minat Baca (Y) sebesar 0.758. Kekuatan pengaruh variabel independen (X) memiliki pengaruh sebesar 57,4% terhadap variabel dependen (Y) dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R square*) pada tabel di atas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)               | 13.462                      | 14.318     |                           | .940  | .362 |
|       | Gerakan Literasi Sekolah | .940                        | .209       | .758                      | 4.499 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Baca

**Gambar 9.** Tabel Hasil Koefisien

Pada tabel di atas menunjukkan nilai konstan (X) sebesar 13,462 sedangkan nilai koefisien regresi (b) menunjukkan nilai sebesar 0,940. Dari tabel tersebut dapat ditulis persamaan regresi berupa  $Y = 13,462 + 0,940X$ . Artinya, konstanta 13,462 mengandung arti nilai konsistensi variabel minat baca (Y) adalah 13,462.

Koefisien regresi X sebesar 0,940 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai GLS, nilai Minat Baca meningkat sebesar 0,940. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Gerakan Literasi Sekolah (X) terhadap Minat Baca (Y) adalah searah. Artinya, minat baca akan meningkat diiringi dengan peningkatan nilai Gerakan Literasi Sekolah.

### 3.4 Pembahasan

#### 3.4.1 Peran Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) penting dilakukan untuk mengasah kemampuan membaca dan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat menanamkan kebiasaan membaca sehingga minat baca siswa dapat meningkat. Selain untuk menambah wawasan siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Landungsari, manfaat Gerakan Literasi Sekolah (GLS) lainnya yakni menjadikan siswa siswi sekolah tersebut menjadi warga yang 'literate' untuk meningkatkan kemampuan pemahaman. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hidayat yang menyatakan bahwa untuk menjadi warga sekolah yang literat, maka diperlukan wawasan yang luas dalam hal memahami, menggunakan, dan menjalankan sesuatu dengan cerdas (Hidayat et al., 2018, p. 813). Program ini dapat dijadikan solusi oleh guru dalam memperbaiki minat baca siswa yang turun. Program Gerakan

Literasi Sekolah (GLS) terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan sejarah, budaya, keagamaan, dan fenomena alam. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) membawa dampak baik diantaranya meningkatnya pemahaman dan prestasi belajar siswa. selain itu, melalui program tersebut, para siswa lebih giat dan memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran (Laksita, 2022, p. 8876).

### **3.4.2 Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai Pembentuk Kebiasaan Membaca Siswa**

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa program gerakan literasi sekolah yang telah dilaksanakan mempengaruhi hasil belajar siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Landungsari sehingga meningkatkan minat baca dan pemahaman mereka melalui kebiasaan membaca berbagai kategori bacaan. Hal ini didukung dengan data bahwa meningkatnya rata-rata nilai *post test* siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Landungsari setelah dilakukan gerakan literasi sekolah. Maka, dapat dikatakan bahwa gerakan literasi sekolah yang telah dilaksanakan di SD Negeri 2 Landungsari berpotensi dalam meningkatkan minat baca dan membangun budaya membaca pada siswa-siswi. Pojok baca atau perpustakaan mini yang dibentuk oleh mahasiswa-mahasiswa KKM Kelompok 14 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di setiap kelas SD Negeri 2 Landungsari merupakan salah satu alasan perubahan budaya dan minat siswa-siswi dalam hal membaca.

Hasil penelitian penulis selaras dengan penelitian Safitri yang menyebutkan jika GLS berupa membaca 15 menit dengan beragam kategori bacaan sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai, menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam meningkatkan kebiasaan membaca sehingga mempengaruhi minat membaca siswa-siswi sekolah dasar (Safitri & Muslim, 2019, p. 156). Penelitian Wulandari dan Haryadi telah menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan keterampilan membaca siswa-siswi, yakni sebesar 25,6% dan 26,1% (Wulandari & Haryadi, 2020, p. 96). Selanjutnya, Faradina pun menyebutkan bahwa program GLS memiliki pengaruh sebesar 30,2% terhadap minat baca siswa-siswi sekolah dasar dengan lebih banyak siswa-siswi tidak merasa kesulitan selama pelaksanaan program GLS (Faradina, 2017, p. 67).

### **4.3 Limitasi Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada jumlah partisipan. Sedikitnya jumlah siswa siswi kelas IV SD Negeri 2 landungsari sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan tersebut juga dikarenakan keadaan perpustakaan yang kurang memadai, dimana koleksi buku-buku yang tersedia sangat terbatas. Selain itu, tidak tersedianya pojok baca di kelas IV yang menyebabkan siswa-siswi memiliki kesadaran membaca yang kurang. Keterbatasan lain dalam penelitian ini yakni terdapat sebuah pertanyaan di dalam lembar ujian yang sebagian besar siswa kurang memahami cara menjawab soal tersebut. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, peneliti harus menjelaskan cara menjawab pertanyaan tersebut kepada para siswa secara berulang-ulang.

## **4 Simpulan**

Ditinjau hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Landungsari memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa kelas IV di SD Negeri 2 Landungsari tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan tabel distribusi nilai F dengan probabilitas 0.05 atau 5%, maka ditemukan nilai F tabel sebesar 2.54 yang mana lebih besar dari nilai F hitung 0.535 ( $F \text{ hitung } 0.535 < F \text{ tabel } 2.54$ ). Oleh karena itu, dapat ditarik garis besar bahwa adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel GLS (X) terhadap variabel Minat Baca (Y). Ditambah lagi, program gerakan literasi yang dilakukan juga memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat baca siswa. dari yang sebelumnya kurangnya kesadaran membaca siswa siswi kelas IV SD Negeri 2 Landungsari



### Ucapan Terimakasih

Penelitian ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang terlibat. Rasa syukur tidak lepas penulis aturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan. Terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan KKM 14 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sampai terselesaikan tulisan ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman KKM 14 seperjuangan, kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan siswa-siswa SD Negeri 2 Landungsari yang kooperatif, suportif, dan berperan aktif selama proses penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572>
- Faradina, N. (2017). PENGARUH PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SD ISLAM TERPADU MUHAMMADIYAH AN-NAJAH JATINOM KLATEN THE INFLUENCE AND OBSTACLES OF SCHOOL LITERACY MOVEMENT PROGRAM ON. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/viewFile/9280/8962>
- Hardani, dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Repository.Uinsu.Ac.Id* (1st ed., Issue maret). CV. Pustaka Ilmu Group. [https://www.researchgate.net/profile/Hardani-Msi/publication/340021548\\_Buku\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Hardani-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf)
- Hastuti, S., & Lestari, A. (2018). GERAKAN LITERASI SEKOLAH : IMPLEMENTASI TAHAP PEMBIASAAN DAN PENGEMBANGAN LITERASI. *Jurnal Basa Taka (JBT)*, 1(2), 29–34. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.34>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA ( The Programme For International Student Assesment ): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini ). *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 30–41. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2018>
- Hidayat, M. H., Basuki, I. A., & Akbar, S. (2018). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(6), 810–817. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i6.11213>
- Ilmi, N., Wulan, N. S., Wahyudin, D., & Indonesia, U. P. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866–2873. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.990>
- Laksita, A. (2022). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8869–8878. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3906>
- OECD. (2019). Pendidikan di Indonesia belajar dari hasil PISA 2018. *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang KEMENDIKBUD*, 021, 1–206. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/16742>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/doi:10.32585/absis.v3i1.1385>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *pdf-buku-metode-penelitian-sugiyono\_compress.pdf* (p. 346). Penerbit Alfabeta, Bandung.



# JURNAL

## Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 8, No. 1, 2023

P ISSN : 2527-578X

E ISSN : 2715-6818

Homepage : <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/JPDK>

[https://www.academia.edu/35673299/buku\\_metode\\_penelitian\\_pendidikan\\_sugiyono\\_Download\\_buku\\_metode\\_penelitian\\_pendidikan\\_sugiyono](https://www.academia.edu/35673299/buku_metode_penelitian_pendidikan_sugiyono_Download_buku_metode_penelitian_pendidikan_sugiyono)

- Rusniasa, N. M., Dantes, N., Suarni, N. K., Studi, P., Dasar, P., & Ganesha, U. P. (2021). PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/DOI>: [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v5i1.258](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258)
- Safitri, L., & Muslim, A. H. (2019). Pengaruh membaca 15 Menit terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 153–157. <https://doi.org/DOI>: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1387>
- Teguh, M. (2020). GERAKAN LITERASI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 18–26. <https://training.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/217>
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 230–238. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>
- Wulandari, T., & Haryadi. (2020). PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA DAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SMA N 1 PURWOREJO. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 94–97. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i2.42142>